

**STUDI RELEVANSI IMPLEMENTASI KURIKULUM DENGAN SKKNI DI
SMK N PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Gunawan Iqbal
NIM. 160211047**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**STUDI RELEVANSI IMPLEMENTASI KURIKULUM DENGAN SKKNI
DI SMK N PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pendidikan Teknik Elektro

Diajukan oleh:

GUNAWAN IQBAL


NIM. 160211047

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro

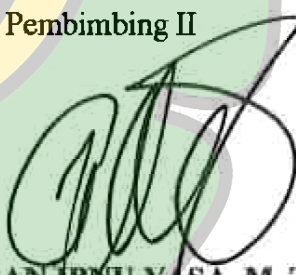
Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II


HARI ANNA LASTYA, ST., M. T.

NIP. 198704302015032005


GHUFAN IBNU YASA, M. T.

NIP. 198409262014031005

**STUDI RELEVANSI IMPLEMENTASI KURIKULUM DENGAN SKKNI
DI SMK N PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 13 Juli 2021
03 Dzulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Hari Anna Lastya, ST., M. T
NIP.198704302015032005

Sekretaris,



Ahmad Syakir, ST

Penguji I



Ghufraan Ibnu Yasa, M. T
NIP.198409262014031005

Penguji II



Sadrina, S.T., M.Sc
NIDN. 2027098301

Mengetahui
Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. H. Muslim Razali, M.Ag
NIP.195903091989031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gunawan Iqbal

NIM : 160211047

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI di SMK
N Provinsi Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,



Gunawan Iqbal
NIM. 160211047

ABSTRAK

Nama : Gunawan Iqbal
Nim : 160211047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul : Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI di SMK N Provinsi Aceh
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 81 Halaman
Pembimbing I : Hari Anna Lastya, S.T., M.T.
Pembimbing II : Ghufran Ibnu Yasa, M.T.
Kata Kunci : Kurikulum, SKKNI

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sedangkan SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Setelah peneliti melakukan pembagian angket didapat hasil yaitu SMK N 2 Banda Aceh telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dan tingkat relevansinya dengan standar kompetensi kerja nasional indonesia (SKKNI) dengan sangat baik atau sangat relevan, dan SMK N Darul Kamal telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dengan sangat baik dimana implementasi kurikulum SMK N Darul Kamal sangat relevan dengan SKKNI. Sedangkan, SMK N 2 Meulaboh telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dan tingkat relevansinya dengan SKKNI sangat relevan artinya implementasi kurikulum di SMK N 2 Meulaboh sudah sangat baik atau sesuai dengan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, yang diantaranya ialah nikmat islam dan nikmat kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI di SMK N Provinsi Aceh”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana di Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada orang tua tercinta dan juga keluarga yang telah mendoakan serta memberikan dukungannya kepada saya, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada Ibu Hari Anna Lastya, S.T., M.T. sebagai pembimbing I dan bapak Ghufran Ibnu Yasa, M.T selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, tenaganya, dan juga telah mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Terima kasih kepada bapak Dr. Muslim Razali,SH.,M.Ag (Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry), dan Ibu Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag (Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro),
4. Terimakasih kepada Nadia Ulfa, S.Pd yang telah mensupport dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya dan seluruh teman-teman seangkatan 2016 yang telah mensupport saya dan juga sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendaknya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

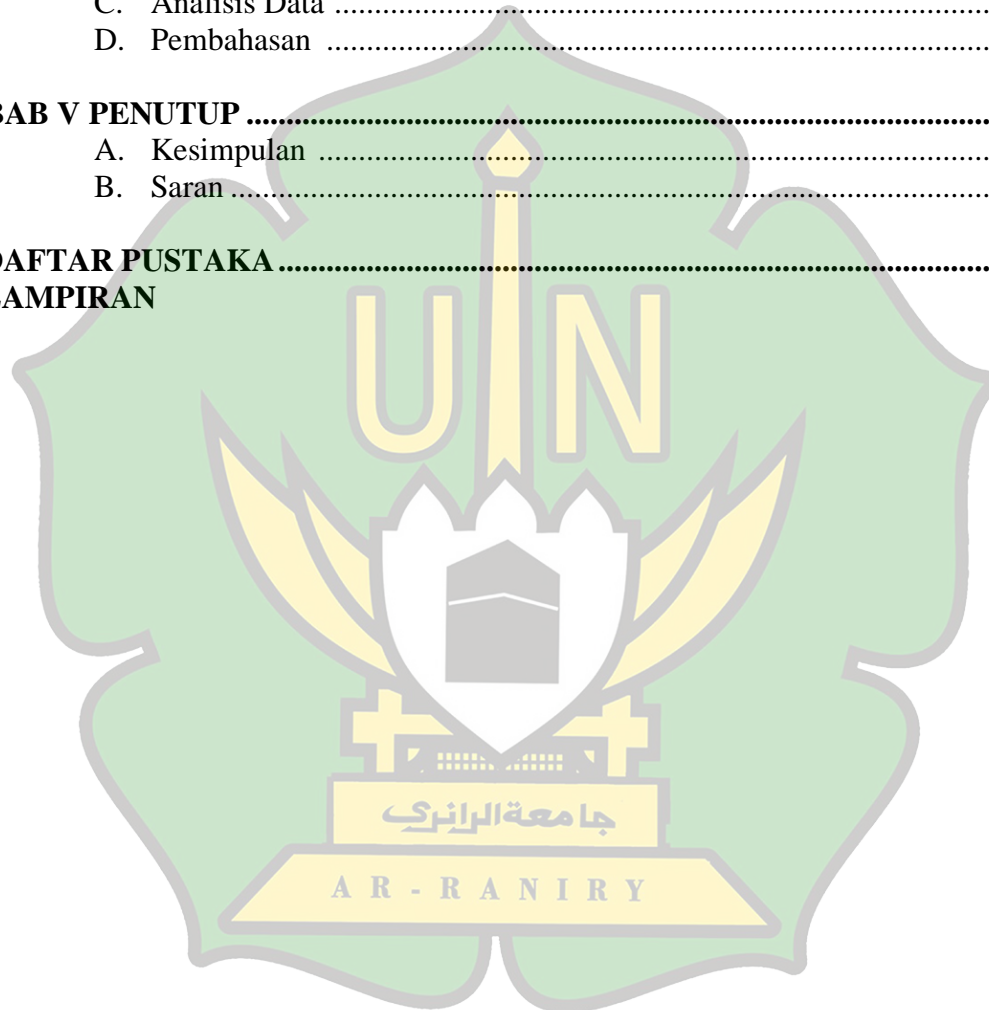
Banda Aceh, 06 Juli 2021
Penulis,

Gunawan Iqbal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kurikulum	8
1. Pengertian kurikulum	9
2. Komponen-komponen kurikulum	10
3. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan	13
4. Struktur Kurikulum Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ..	14
B. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).	18
1. Sejarah SKKNI	18
2. Pengertian SKKNI	21
3. Penggunaan SKKNI	22
4. Struktur Standar Kompetensi	23
5. Pengelompokan	24
6. Sub Bidang Konstruksi	24
C. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Validitas Instrumen	37
2. Reliabilitas Instrumen	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Pengumpulan Data	44
1. SMK N 2 Banda Aceh	46
2. SMK N Darul Kamal	47
3. SMK N 2 Meulaboh	49
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar mata pelajaran kelompok A dan kelompok B.....	19
Tabel 2.2 Daftar mata pelajaran kelompok C	20
Tabel 2.3 daftar unit kompetensi	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen pengumpulan data	35
Tabel 3.2 Format kisi-kisi instrumen teknik merelevansikan	36
Tabel 3.3 Butir-butir pertanyaan angket	42
Tabel 3.4 Indikator kategori relevansi	46
Tabel 4.1 Hasil data angket kurikulum SMK N 2 Banda Aceh	47
Tabel 4.2 Hasil data angket SKKNI SMK N 2 Banda Aceh	48
Tabel 4.3 Hasil data angket kurikulum SMK N Darul Kamal	49
Tabel 4.4 Hasil data angket SKKNI SMK N Darul Kamal	49
Tabel 4.5 Hasil data angket kurikulum SMK N 2 Meulaboh	50
Tabel 4.6 Hasil data angket SKKNI SMK N 2 Meulaboh	52
Tabel 4.7 Hasil angket kurikulum	52
Tabel 4.8 Hasil angket SKKNI	53
Tabel 4.9 Tingkat relevansi SKKNI dan kurikulum	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI 53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN-Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari fakultas
- Lampiran 3: Surat izin penelitian dari dinas pendidikan Aceh
- Lampiran 4 : Surat Validitas Instrumen oleh dinas pendidikan Aceh
- Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 6 : Dokumentasi Pengambilan Angket



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting Indonesia, dan merupakan tanggung jawab bersama keluarga, pemerintah dan masyarakat. Melalui pendidikan nilai-nilai budaya bangsa harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.¹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya sehingga bahwa mereka memiliki kekuatan spiritual, keyakinan agama, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan emosional, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Ada dua jenis standar dalam pendidikan, yaitu standar isi akademik dan standar kinerja. Standar akademik mencerminkan pengetahuan dan keterampilan dasar setiap mata pelajaran yang harus dipelajari oleh semua siswa. Standar kompetensi ditampilkan dalam bentuk proses atau hasil kegiatan, dan siswa menampilkannya sebagai aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari.

¹ Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Kencana: Prenada media Group, 2017). h, 30.

² Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,..., h. 32.

Oleh karena itu, standar akademik semua siswa mungkin sama, tetapi standar kompetensinya mungkin berbeda.³

Kurikulum sangat berpengaruh dalam menentukan arah dunia pendidikan, karena kurikulum mengatur isi juga kualitas lulusan untuk dimasa yang akan datang. Sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dari itu kurikulum harus benar-benar dikuasai oleh pendidik sampai ke akar-akarnya dan mengimplementasikan kurikulum tersebut kepada peserta didik dengan baik agar dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Kurikulum adalah rencana pendidikan yang memuat berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar, bahan dan pengalaman belajar tersebut diprogramkan, direncanakan, dan dirancang sistem sesuai spesifikasi yang berlaku, serta dijadikan pedoman bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.⁴

Permasalahan relevansi antara dunia pendidikan dengan dunia usaha atau dunia industri sangat berpengaruh terhadap keadaan suatu bangsa, karena pendidikan bisa menguntungkan atau membuat suatu negara menjadi negara maju atau juga bisa membuat suatu negara tersebut terus menjadi negara berkembang. Tetapi jika pendidikan bisa menghasilkan lulusan yang berkompeten dan tentu saja sangat membantu kemajuan ekonomi juga membantu sebuah bangsa untuk bangkit.

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

⁴ Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h.3.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mempersiapkan lulusannya agar dapat langsung diterima oleh dunia usaha atau dunia industri di SMK mengajarkan peserta didik agar siap dalam menghadapi dunia usaha atau dunia industri. SMK menyiapkan lulusannya agar minimal memiliki keahlian atau kemampuan untuk langsung bekerja⁵

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya tetapi negara Indonesia masih termasuk kedalam kategori negara berkembang, banyak sekali permasalahan yang dihadapi yang belum bisa diatasi secara maksimal. Salah satu permasalahan yang sangat berat adalah tingginya angka pengangguran yang juga dapat meningkatkan angka kejahatan dan kriminalitas. Berdasarkan data dari badan pusat statistik hasil survey pada tahun 2016 menunjukkan bahwa angka pengangguran paling tinggi adalah lulusan SMK yang mencapai nilai 11.11%, sehingga lulusan SMK menjadi tingkat pengangguran paling tinggi.⁶

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan rumusan keahlian kerja yang terdiri dari beberapa bidang diantaranya bidang pengetahuan, aspek keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat-syarat jabatan yang telah disusun sesuai dengan

⁵ Sasmito, Agung Panji, Djoko Kustono, and Syaad Patmanthara. "Kesiapan memasuki dunia usaha/dunia industri (DU/DI) siswa paket keahlian rekayasa perangkat lunak di SMK." *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya* 38.1 (2015).

⁶ Afrita, Isnaini, Ali Imron, and Imron Arifin. "Manajemen Hubungan Sekolah dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Vokasional." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1.3 (2018): 313-319.

undang-undangan yang berlaku.⁷ Berdasarkan peraturan presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan SMK dengan masa studi 3-4 tahun disetarakan sebagai operator sesuai dengan jenjang pekerjaan di berbagai bidang kerja. Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, SMK menerapkan kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP menetapkan 8 standar pendidikan yang harus dipenuhi untuk menjaga mutu pendidikan. Salah satu standar yang harus dipenuhi adalah standar isi yang berkaitan dengan struktur kurikulum, standar kompetensi, dan kompetensi dasar.⁸

Penyelenggaraan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sering di ucap pembelajaran sistem ganda, merupakan perpaduan pembelajaran praktek di dunia usaha atau dunia industri dengan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat erat kaitannya dengan dunia usaha atau dunia industri.⁹

Berdasarkan hasil dari observasi pada SMKN 2 Banda Aceh saat tahun 2020, melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum ditemukan permasalahan selama ini yaitu banyaknya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum bekerja atau tidak diserap oleh dunia industri atau dunia usaha

⁷ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional*, Lembaran Negara Tahun 2006, h.3.

⁸ BSNP, Diakses pada tanggal 22 februari 2021 dari situs: <https://bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan-2/>

⁹ Isbianti, Pandit. "Peran humas sebagai upaya menjalin kerja sama antara SMK dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI)." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.1 (2009): 41-54.

atau yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ampu selama di sekolah, baik karena kurang berkompeten di bidang mereka atau kurangnya kemauan untuk bekerja di jurusan yang mereka ampu selama di sekolah. Dengan demikian peneliti ingin mencari hasil relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI. Kurikulum yang merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilihat kompetensi-kompetensi yang telah disusun kemudian dilihat implementasinya dengan SKKNI yang disusun oleh kementerian ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang relevansi implementasi kurikulum yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SKKNI yang dikeluarkan oleh Menteri Ketenagakerjaan dimana sama-sama instansi pemerintah oleh karena itu peneliti ingin melihat hasil relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI dengan judul “Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI di SMK N Provinsi Aceh”. Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat relevansi antara keahlian yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap semoga berguna untuk semua baik sekolah maupun dunia usaha atau dunia industri

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan mendapat suatu hasil yang bisa bermanfaat tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang lainnya:

1. Bagi Sekolah

Bisa menjadi bahan perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri. Sebaik apapun kurikulumnya jika tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, maka akan dipastikan tidak memberikan manfaat.

2. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan juga sebagai tempat untuk melatih kemampuan menulis karya ilmiah, selain itu diharapkan juga bisa menambah minat mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lebih dalam di bidang pendidikan.

3. Bagi dunia industri

Diharapkan dapat menjadi data penting untuk mengetahui tentang kemampuan dan daya saing lulusan SMK.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan pengertian yang bias atas beberapa yang digunakan pada penelitian ini maka khusus untuk penelitian ini dikemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai bahan, isi, kajian dan pelajaran serta cara yang dilakukan untuk penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Relevansi adalah adalah kecocokan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, relevansi berarti hubungan; berkaitan.
3. SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang terdiri atas beberapa aspek diantaranya aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta perilaku kerja yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Implementasi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah pelaksanaan; penerapan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum

Dalam melaksanakan sesuatu aktivitas pasti saja memerlukan sesuatu perencanaan serta organisasi yang dicoba secara tertib serta terstruktur agar bisa tercapai tujuan yang ditetapkan ataupun yang diharapkan. Sama halnya pembelajaran, diperlukan terdapatnya program yang terencana serta dapat membawakan aktivitas belajar mengajar ataupun pembelajaran hingga pada tujuan yang di idamkan. Proses, penerapan, hingga dengan evaluasi dalam pembelajaran lebih diketahui dengan sebutan ‘kurikulum pembelajaran’.

Dalam dunia pembelajaran, kurikulum memiliki peranan yang sangat strategis sebab ialah tujuan operasionalisasi yang hendak dicapai, tanpa mengaitkan kurikulum tujuan pembelajaran tidak hendak dapat tercapai. Kurikulum pula tercantum salah satu komponen inti dalam dunia pembelajaran. Kurikulum ialah sistem yang memiliki komponen- komponen tertentu. Kurikulum pula bisa dikatakan selaku dokumen perencanaan yang memiliki isi tentang tujuan yang wajib dapat dicapai oleh partisipan didik, isi modul serta metode yang bisa dibesarkan, penilaian yang dirancang buat mengumpulkan data tentang pencapaian tujuan, dan implementasi dari dokumen yang dirancang dalam wujud nyata.

1. Pengertian kurikulum

Para pakar pembelajaran mempunyai pengertian yang berbeda tentang kurikulum. Tetapi demikian, dalam pengertian yang berbeda itu, terdapat pula kesamaannya. Kesamaan tersebut merupakan, kalau kurikulum berhubungan erat dengan tujuan yang mau dicapai.

Kurikulum ialah suatu peta yang setelah itu dijadikan kompas dalam proses belajar-mengajar terlepas dari gimana metode pendidik mengajar, tetapi tidak dikesampingkan kalau kurikulum ialah langkah konkret dalam membentuk sifat serta perilaku anak didik.¹⁰

Kurikulum adalah pengalaman belajar yang disusun secara teratur dan sistematis dalam penyusunan dilakukan melalui proses rekonstruksi yang berada dibawah lembaga pendidikan supaya peserta didik memiliki motivasi dan semangat belajar.¹¹

Pengertian kurikulum menurut Inlow (1996) kurikulum merupakan seluruh usaha yang dirancang khusus oleh sekolah untuk membimbing peserta didik agar memperoleh hasil dari pelajaran yang telah ditetapkan.¹²

Pengertian kurikulum menurut Kerr, J. F (1968) kurikulum merupakan kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan dilaksanakan dengan seorang diri dan berkelompok baik diluar sekolah maupun didalam sekolah.¹³

¹⁰ Arif munandar, *pengantar kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal.7

¹¹ Sarinah, *pengantar kurikulum*, (Yogyakarta: deepublish, 2015), h. 12.

¹² Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 12.

¹³ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 12.

Penafsiran kurikulum bagi George A. Beauchamp(1967) kurikulum ialah dokumen tertulis yang berisi tentang mata pelajaran yang hendak diajarkan kepada partisipan didik lewat bermacam mata pelajaran, bermacam opsi disiplin ilmu, serta pula bermacam rumusan permasalahan dalam kehidupan sehari- hari.¹⁴

Penafsiran kurikulum bagi Neagley serta Evans(1967) kurikulum ialah segala pengalaman belajar yang sudah dirancang oleh pihak sekolah buat menolong para partisipan didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.¹⁵

Pengertian kurikulum menurut Good V. Carter (1973) kurikulum merupakan kelompok pembelajaran yang berurutan subjek yang dipersyaratkan untuk lulus atau sertifikasi dalam pelajaran mayor.¹⁶

Menurut Murray Print pengertian kurikulum merupakan sebuah ruang pembelajaran yang direncanakan kemudian diberikan secara langsung kepada peserta didik oleh sekolah dan pengalaman yang dapat kemudian dapat dinikmati oleh semua peserta didik saat kurikulum diterapkan.¹⁷

2. Komponen-komponen kurikulum

Terdapat lima komponen utama didalam kurikulum, diantaranya yaitu: (1) Tujuan, (2) materi, (3) strategi pembelajaran, (4) organisasi kurikulum dan (5) evaluasi. Kelima komponen tersebut saling berkaitan sehingga tidak bisa dipisahkan.¹⁸

¹⁴ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 12-13.

¹⁵ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 13.

¹⁶ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 13.

¹⁷ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 13

¹⁸ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 31

a. Tujuan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi umat manusia, bahkan hampir di seluruh negara telah mewajibkan penduduknya untuk bersekolah, dengan berbagai ragam cara pelaksanaannya, yang menyesuaikan dengan gagasan negara masing-masing, keadaan sosial-politik, keadaan sumber daya dan lingkungan masing-masing. meskipun demikian, untuk menentukan tujuan pendidikan memiliki dasar dan esensi yang sama. Seperti yang dikatakan oleh Hummel (Uyoh Sadulloh, 1984) bahwa tujuan pendidikan secara menyeluruh adalah untuk menjangkau tiga jenis nilai utama, yaitu¹⁹

Autonomy; give individual and groups the maximum awareness, knowledge, and ability so that they can manage their personal and collective life to the greatest possible extent.

*Equity; enable all citizens to participate in cultural and economic life by covering them with an equal basic education. Survival; permit every nation to transmit and enrich its cultural heritage over the generations but also guide education towards mutual understanding and towards what has become a worldwide realization of common destiny.*²⁰

Dalam sudut pandang pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional sudah dijelaskan didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa; “pendidikan nasional berfungsi untuk

¹⁹ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h. 32

²⁰ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h.32

mengembangkan keahlian dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan keahlian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²¹

b. Materi

Materi pembelajaran berbasis filsafat progresif lebih melihat apa yang diinginkan oleh peserta didik berdasarkan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, materi pembelajaran harus diambil dari dunia siswa dan siswa itu sendiri. Materi pembelajaran didasarkan pada filosofi konstruktivisme, dan materi pembelajaran dikemas dalam bentuk tema dan topik yang berasal dari isu-isu sosial yang penting, seperti isu-isu ekonomi, sosial bahkan alam. Sebagian besar materi pembelajaran berbasis teknologi pendidikan diambil dari disiplin ilmu, tetapi dicampur dengan cara ini, hanya mengekstraksi hal-hal yang diperlukan untuk mendukung penguasaan kemampuan. Materi pembelajaran atau kemampuan yang lebih luas dipecah menjadi bagian-bagian atau sub-kemampuan objektif yang lebih kecil.²²

c. Strategi pembelajaran

Pembelajaran cenderung kontekstual, dan metode serta teknik pembelajaran yang digunakan tidak lagi muncul dalam bentuk demonstrasi guru,

²¹ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h.32-33

²² Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h.28

tetapi lebih bersifat personal, mengarahkan dan menggunakan proses dinamika kelompok (kooperatif), seperti: pembelajaran modular, observasi, simulasi atau role playing. , Diskusi, dan lain-lain..²³

d. Organisasi

Organisasi kurikulum berisi tentang mata pelajaran mandiri bidang penelitian bentuk masing-masing juga memiliki karakteristiknya tersendiri.

e. Evaluasi

Tujuan evaluasi komprehensif dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu, dimensi pertama (pembentukan-ringkasan), dimensi kedua (proses-produk) dan dimensi ketiga (seluruh proses kursus atau 12 operasi hasil belajar siswa).

3. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan

Terdapat beberapa karakteristik dari kurikulum pendidikan kejuruan yaitu: “*orientation, justification, focus, in-school success standards, out-of-school success standards, school-workplace-community relationships, federal involvement, responsiveness, logistics, and expense*” yang berarti orientasi, justifikasi, fokus, standar kesuksesan sekolah, standar kesuksesan di luar sekolah, hubungan dengan masyarakat, tanggung jawab negara, logistic, dan biaya. Selain memiliki karakteristik tersendiri, kurikulum pendidikan kejuruan juga mengacu pada tiga prinsip dari pendidikan kejuruan yaitu *the principle of accessibility, the principle of integration, and the principle of partnership*.

²³ Sarinah, *pengantar kurikulum*, ...h.43

a. *The principle of accessibility*

Prinsip ini mengacu pada pendidikan kejuruan yang terbuka untuk semua orang. Pendidikan vokasi harus menyentuh seluruh lapisan masyarakat, agar semua orang dapat menikmatinya, yaitu tanpa memandang kaya atau miskin, tanpa memandang laki-laki dan perempuan.

b. *The principle of integration*

Pendidikan kejuruan harus terhubung dengan dunia kerja. Model ini biasa menggunakan model *link and match*, dimana keterampilan yang diajarkan di dalam kurikulum mengacu pada keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

c. *The principle of partnership*

Prinsip ini adalah prinsip dimana pendidikan kejuruan harus membangun kerja sama yang baik dengan DU/DI. Kerja sama yang terjalin dapat berupa kerja sama dalam praktek kerja lapangan atau magang di industri. 13 Salah satu bentuk yang sering dilakukan adalah *work based learning* melalui program praktik kerja industri.²⁴

4. Struktur Kurikulum Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah selalu mengikuti pedoman pada struktur kurikulum 2013 untuk mengajarkan mata pelajaran apa yang hendak diajarkan kepada peserta didik. Menurut halaman 14 dokumen kurikulum 2013

²⁴ Finch Curtis.R and Crunkilton, *Curriculum Development In Vocational And Technical Education : Planning, Content, and Implementation*, (Sidney: Allyn and Bacon Inc, 1984), h. 14.

yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam struktur kurikulum 2013, dibagi menjadi tiga kelompok: mata pelajaran Grup A, mata pelajaran Grup B, dan mata pelajaran Grup C. Kecerdasan dan kecerdasan. emosi. Kelompok B ditinjau dari emosi dan psikomotorik. Kelompok C adalah kelompok mata pelajaran yang dibagi menurut jurusan (jurusan) mahasiswa. Kelompok C dibagi lagi menjadi C1, C2, dan C3. Mata pelajaran disesuaikan dengan bidang keahlian, item keahlian, dan paket keahlian.

Struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan bidang teknik dan teknik elektro Paket keahlian teknik instalasi listrik kurikulum 2013 berisi daftar lengkap mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa jurusan teknik instalasi listrik, semuanya pada jenjang X, XI, dan XII. Daftar mata pelajaran pada kelompok A dan kelompok B ditunjukkan pada Tabel 2.1. Sementara itu, daftar mata pelajaran di Kelompok C yang dipelajari siswa ditunjukkan pada Tabel 2.2. Di Indonesia pemerintah pusat merancang sendiri pendidikan dan pelatihan vokasi sehingga kurikulum atau silabusnya tidak memenuhi seperti yang dibutuhkan di dunia kerja karena pihak industri tidak dilibatkan sehingga menghasilkan lulusan yang tidak sesuai keinginan.

Tabel 2.1 Daftar mata pelajaran kelompok A dan kelompok B

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. Muatan Nasional		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212

3.	Bahasa Indonesia	320
4.	Matematika	424
5.	Sejarah Indonesia	108
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	352
Jumlah A		1.743
B. Muatan kewilayahan		
1.	Seni Budaya	108
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144
Jumlah B		252
C. Muatan Peminatan Kejuruan		
C1. Muatan Peminatan Kejuruan		
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	108
2.	Fisika	108
3.	Kimia	108
C2. Dasar Program Keahlian		
1.	Gambar Teknik Listrik	108
2.	Dasar Listrik dan Elektronika	216
3.	Pekerjaan Dasar Elektronika	144
C3. Kompetensi Keahlian		
1.	Instalasi Penerangan Listrik	526
2.	Instalasi Tenaga Listrik	526
3.	Instalasi Motor Listrik	492
4.	Perbaikan Peralatan Listrik	170
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524
Jumlah C		3.030
Total		5.016

Tabel 2.2 Daftar mata pelajaran kelompok C

MATA PELAJARAN	KELAS
----------------	-------

		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan agama dan budi pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B. Muatan kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Muatan Peminatan Kejuruan							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Fisika	3	3	-	-	-	-
3.	Kimia	3	3	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
1.	Gambar Teknik Listrik	3	3	-	-	-	-
2.	Dasar Listrik dan Elektronika	6	6	-	-	-	-
3.	Pekerjaan Dasar Elektronika	4	4	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Instalasi Penerangan Listrik	-	-	8	8	7	7
2.	Instalasi Tenaga Listrik	-	-	8	8	7	7
3.	Instalasi Motor Listrik	-	-	8	8	6	6
4.	Perbaikan Peralatan Listrik	-	-	-	-	5	5
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8

Jumlah C	22	22	31	31	33	33
Total	46	46	48	48	48	48

B. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

1. Sejarah SKKNI

Dalam perancangan kurikulum tidak melibatkan pihak industri sehingga menyebabkan adanya ketidaksinkronan antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, dalam penyusunan kurikulum dilakukan langsung oleh pemerintah pusat.²⁵

Ada persepsi kuat di dunia kerja bahwasanya lulusan dari lembaga pendidikan formal ini belum siap menghadapi dunia kerja. Pada tahun 2000, melalui Indonesian-Australian Skills Development Partnership (IAPSD) untuk proyek otomotif, pemerintah Australia melalui Kementerian Luar Negeri (AusAID) membantu mendanai pengembangan standar kemampuan kendaraan untuk perawatan dan perbaikan kendaraan ringan di Indonesia.²⁶

Setelah konsultasi ekstensif dengan bengkel umum dan perusahaan induk merek dan pakar otomotif di Indonesia, Kelompok Profesi Otomotif (KBK) di bawah Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) merumuskan standar industri otomotif Indonesia, standar KBK. Sebagai hasil dari proyek otomotif IAPSD, telah

²⁵ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

²⁶ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

dikembangkan standar kompetensi yang pada dasarnya merupakan gabungan antara standar KBK dan standar terbaru Australia.²⁷

Instansi pemerintah yang pada saat itu terlibat secara aktif dalam memfasilitasi dan membantu proyek otomotif IAPSD adalah sebagai berikut:

- Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Tenaga Kerja
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan
- Departemen Perhubungan

Kemudian kompetensi-kompetensi ini disosialisasikan kepada perwakilan dari sektor dunia kerja yang bersangkutan. Umpan balik dan revisi dilakukan melalui pendapat kelompok penasehat standar dan Komite Proyek Otomotif IAPSD resmi. Standards Advisory Group kini lebih dikenal dengan nama Ikatan Teknisi Otomotif (ITO-Indonesia) yang merupakan asosiasi para profesional terkait di industri otomotif..²⁸

Standar kompetensi ini menjadi standar SKKNI pertama dan diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2004 melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Imigrasi No. KEP.116/MEN/VII/2004, tentang Pengembangan SKKNI Untuk Industri Otomotif Pada Sub Kendaraan Ringan -sektor. Selain itu, untuk mempersempit kesenjangan kapasitas antara lulusan pendidikan/pelatihan dan kebutuhan sektor industri India,

²⁷ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

²⁸ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

orientasi pendidikan/pelatihan yang didorong oleh pasokan perlu diubah menjadi yang didorong oleh permintaan. Praktisi industri perlu berpartisipasi langsung dan menginformasikan kebutuhan kapabilitas yang ada di bidangnya masing-masing dalam bentuk SKKNI. SKKNI nantinya akan digunakan sebagai acuan penyusunan rencana dan kursus pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi (sampai dengan modul pembelajaran), proses pembelajaran lembaga pendidikan/pelatihan, dan penyiapan materi uji kompetensi di lembaga sertifikasi profesi (LSP).²⁹

Dengan cara seperti ini, setiap pekerja memiliki sertifikat keahlian jika telah mengikuti ujian kompetensi serta lulusan dari sekolah juga bisa mengikuti ujian ini sehingga jelas apakah lulusan sekolah ini memiliki kemampuan kerja atau tidak sehingga mendapatkan pengakuan keahlian dari dunia industri.³⁰

SKKNI disahkan oleh Pasal 10(2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya disebutkan pada ayat (4) pasal yang sama bahwa tata cara penetapan SKKNI diawasi oleh menteri yang membidangi sumber daya manusia. Tata cara penetapan SKKNI telah beberapa kali direvisi, dan baru-baru ini diawasi oleh Peraturan Sumber Daya Manusia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Tata cara penetapan SKKNI sebelumnya telah diatur dengan peraturan sebagai berikut:

²⁹ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

³⁰ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI.³¹

2. Pengertian SKKNI

Pengertian SKKNI diatur dalam Pasal 5 Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006. Standar Nasional Kemampuan Kerja Indonesia yang selanjutnya disebut SKKNI adalah ekspresi dari kemampuan kerja, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan/atau pengetahuan profesional, dan Sikap kerja dan masa jabatan yang terkait dengan tugas ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.³²

³¹ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?area=listrik&availability=applied&limit=20&page=1>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2021 dari situs: <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?area=listrik&availability=applied&limit=20&page=1>.

³² Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional*, Lembaran Negara Tahun 2006, h.2.

3. Penggunaan SKKNI

Beberapa lembaga/organisasi yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia memerlukan standar kompetensi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

- a. Untuk lembaga pendidikan dan pelatihan
 - 1) Memberikan informasi untuk proyek dan pengembangan kursus
 - 2) Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan sertifikasi.
- b. Dunia yang digunakan untuk bisnis/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - 1) Membantu dalam perekrutan
 - 2) Membantu dalam penilaian kinerja.
 - 3) Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - 4) Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
- c. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - 1) Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - 2) Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.³³

³³ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional*, Lembaran Negara Tahun 2006, h.3.

4. Struktur Standar Kompetensi

Bentuk bagan keahlian yang ditetapkan secara luas dan Internasional dapat dilihat dibawah ini :



Salah satu sub sistem dalam sistem kelistrikan nasional adalah sub sistem instalasi pemanfaatan tenaga listrik yang merupakan unsur utilisasi. Instalasi

pemanfaatan tenaga listrik merupakan instalasi pengguna tenaga listrik, yang membahas semua yang berhubungan dengan konsumen untuk rumah tangga biasanya memakai tegangan rendah sedangkan di dunia kerja atau Industri memakai tegangan tinggi dan menengah. Instalasi pemanfaatan tenaga listrik ada pengelompokannya lagi yang dibagi kepada 5 sub bidang seperti dibawah ini:

- a. Sub Bidang Perancangan.
- b. Sub bidang Konstruksi.
- c. Sub Bidang Operasi.
- d. Sub Bidang Inspeksi.
- e. Sub Bidang Pemeliharaan.³⁴

5. Pengelompokan

Didalam Buku Lapangan Usaha Indonesia 2005 yang diterbitkan Biro Pusat Statistik ketenagalistrikan bahwasanya kategori Listrik, gas, dan air termasuk golongan pokok.³⁵

6. Sub Bidang Konstruksi

Ada 36 unit keahlian ataupun kompetensi yang terdapat pada sub bidang konstruksi seperti yang dipaparkan dibawah:³⁶

³⁴ Menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia, keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor: kep.170/men/IV/2007

³⁵ Menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia, keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor: kep.170/men/IV/2007

³⁶ Menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia, keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor: kep.170/men/IV/2007

Tabel 2.3 daftar unit kompetensi

No.	Judul Unit Kompetensi
1.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan sederhana (rumah tinggal, sekolah, rumah ibadah)
2.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, Pasar swalayan, gedung olahraga)
3.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan industri kecil
4.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan Industri menengah
5.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan industri besar
6.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan Industri khusus
7.	Merakit dan memasang panel hubung bagi penerangan bangunan rumah sakit
8.	Memasang sistem pbumian
9.	Memasang panel hubung bagi utama dan panel hubung bagi cabang
10.	Memasang panel hubung bagi pompa (hydrant, sprinkler, air bersih, air kotor/limbah)
11.	Memasang panel hubung bagi Air Conditioning
12.	Memasang panel hubung bagi lift, escalator dan conveyor
13.	Memasang panel hubung bagi pencahayaan kolam renang
14.	Memasang catu daya arus searah (<i>dc power</i>)
15.	Memasang penangkal/penangkap petir
16.	Memasang lampu tanda (lampu lalu lintas, papan reklame, lampu kabut
17.	Memasang Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)
18.	Memasang instalasi listrik bangunan sederhana (rumah tinggal, sekolah, rumah ibadah)

19.	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)
20.	Memasang instalasi listrik bangunan industri kecil dengan daya sampai dengan 197 kva
21.	Memasang instalasi listrik bangunan industri menengah
22.	Memasang instalasi listrik bangunan industri besar
23.	Memasang instalasi listrik bangunan industri khusus
24.	Memasang instalasi listrik bangunan rumah sakit
25.	Memasang instalasi listrik Pompa (Hydrant, Springkler, air bersih dan air kotor/limbah)
26.	Memasang instalasi listrik air conditioning
27.	Memasang instalasi listrik lift, escalator dan conveyor
28.	Memasang instalasi listrik kolam renang
29.	Memasang instalasi PLC
30.	Memasang instalasi SCADA
31.	Memasang instalasi PLC Dan SCADA

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Adli Robiansyah (2019) yang berjudul “Studi Relevansi Paket Keahlian Mata Pelajaran Produktif Instalasi Penerangan Listrik Di SMK Cendekia Batujajar Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang instalasi pemanfaatan tenaga listrik” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Studi Relevansi Mata Pelajaran Produktif Instalasi Penerangan Listrik SMK Cendekia Batujajar dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Bidang instalasi pemanfaatan tenaga listrik, yang di mana silabusnya sendiri mempunyai total 19 KI/KD dan 35 judul unit untuk SKKNI Bidang instalasi pemanfaatan tenaga listrik. Maka dapat disimpulkan untuk relevansi Silabus dengan SKKNI Bidang instalasi pemanfaatan tenaga listrik dari total 35 judul unit hanya 5 judul unit saja yang diterapkan. Dalam 5 judul unit yang diterapkan tersebut sudah dapat dikatakan relevan karena hanya 2 poin pengetahuan dari 2 judul unit yang tidak dipelajari pada materi Instalasi Penerangan Listrik tersebut yaitu judul unit 4 dengan 1 poin pengetahuan dan judul unit 5 dengan 1 poin pengetahuan yang mana isi poin pengetahuannya mengenai materi tentang Instalasi Tenaga yang memang tidak dipelajari di Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, hanya saja materi tersebut dipelajari pada Mata Pelajaran lain. Dari proses penelitian pelaksanaan praktikum pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik SMK Cendekia Batujajar terhitung sudah relevan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang instalasi pemanfaatan tenaga listrik. Karena dari 5 judul unit SKKNI hanya 1 judul unit yang tidak dilaksanakan. Materinya mengenai Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum. Tidak dilaksanakannya kegiatan praktikum ini dikarenakan materi PJU sendiri termasuk materi baru yang masuk IPL, jadi pihak sekolah belum mempersiapkan itu. Dari fokus utama kajian yang diteliti mengenai relevansi tersebut, keduanya dapat dikatakan relevan. Meski terdapat materi yang tidak terpenuhi baik dari silabus maupun pembelajaran praktikum, tetapi secara

keseluruhan telah dipelajari dan tersampaikan pada saat proses pembelajaran SMK Cendekia Batujajar.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Indah Lestari (2018) yang berjudul “relevansi konten kurikulum mata pelajaran produktif kompetensi keahlian multimedia SMK N 11 Semarang dengan SKKNI” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, konten mata pelajaran produktif multimedia yang dilaksanakan di SMK N 11 Semarang sangat relevan dengan SKKNI. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata jawaban angket yang disebarakan kepada siswa dengan perolehan persentase jawaban cukup mencapai 84%. Kesesuaian antara konten mata pelajaran produktif dengan SKKNI ini diatur dalam Kep Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 330/D.D5/KEP/DIR tahun 2017 yang menyatakan bahwa “Sebesar 80% dari kriteria unjuk kerja yang ada dalam SKKNI telah dikuasai oleh siswa, itu berarti ada selisih sebesar 16% yang dapat diketahui bahwa belum seluruhnya unit kompetensi yang ada di dalam SKKNI khususnya untuk konten multimedia interaktif dan web disampaikan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran produktif.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh khairul alfahani (2019) yang berjudul “relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan SKKNI : *studi evaluatif* pada kurikulum TKJ” berdasarkan hasil

³⁷ Adli Robbiansyah, *Studi relevansi paket keahlian mata pelajaran produktif instalasi penerangan listrik di smk cendekia batujajar dengan standar kompetensi kerja nasional indonesia sub bidang konstruksi*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.

³⁸ Lestari, Jayanti Indah. "relevansi konten kurikulum mata pelajaran produktif kompetensi keahlian multimedia smk n 11 semarang dengan standar kompetensi kerja nasional indonesia (skkni)." FIP, 2018.

penelitian masalah umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana relevansi kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan SKKNI. Fokus kajian dalam relevansi ini pada dokumen kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dan dokumen SKKNI. Dari temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan.

1. Rumusan tujuan dalam dokumen kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan sudah cukup relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari susunan institusional, tujuan program keahlian dan tujuan kompetensi keahlian serta dari visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah. Walaupun masih perlu penyempurnaan rumusan tujuan kompetensi keahlian agar lebih diperjelas. Selain itu pada dokumen kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan juga tidak mencantumkan profesi apa yang nantinya akan digeluti peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya. Pada dokumen kurikulum sekolah hanya menuliskan “memasuki lapangan kerja, mampu memilih karir, menjadi tenaga kerja,” pada DU/DI, tidak ada menuliskan secara spesifik seperti yang ada dalam dokumen SKKNI.
2. Isi dalam dokumen kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan cukup relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari struktur kurikulum yang digunakan dan kompetensi yang diajarkan kepada siswa. Struktur kurikulum yang digunakan tidak sesuai dengan struktur kurikulum yang dikeluarkan oleh Direktorat PSMK yang terbaru. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian standar kompetensi lulusan. Selain itu juga

ada mata pelajaran produktif yang mengajarkan materi dan kompetensi yang hampir sama, padahal mata pelajaran tersebut bisa digabung. Ditambah lagi dengan materi yang diajarkan kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan masih ada sebagian kecil yang belum relevan dengan tuntutan SKKNI.

3. Proses pembelajaran dalam kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan kurang relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari banyaknya guru yang tidak melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran. Namun dari segi pelaksanaannya, proses pembelajaran sudah sesuai dengan tuntutan SKKNI. Pembelajaran sudah menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam belajar, laboratorium komputer dan alat praktek lainnya sudah cukup memadai untuk praktikum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Selain itu, siswa juga melaksanakan praktek kerja lapangan untuk mengasah atau juga dapat menunjang kompetensi yang dimilikinya. Dengan praktek kerja lapangan siswa akan belajar banyak hal yang belum diajarkan di sekolah.
4. Evaluasi belajar dalam kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan sudah cukup relevan dengan tuntutan SKKNI, namun dalam masing-masing dokumen SKKNI dan dokumen kurikulum sekolah memiliki perbedaan dalam penulisannya. Istilah unjuk kerja pada penilaian SKKNI sama dengan rumusan indikator dari penjabaran kompetensi dasar dan standar kompetensi. Dalam dokumen SKKNI penilaian dilakukan untuk setiap unit

kompetensinya. Tapi, secara umum jenis penilaian dan bentuk penilaian di sekolah sudah sesuai dengan tuntutan SKKNI.³⁹



³⁹ Alfahani, Khairul. *Relevansi Kurikulum Smk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Dengan Tuntutan Skkni: Studi Evaluatif pada Kurikulum TKJ*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.⁴⁰

Menurut Sugiyono yang dikutip Samsu dalam Metode penelitian Teori dan aplikasi Penelitian kualitatif, kuantitatif mixed methods, serta research development penelitian ialah cara yang digunakan untuk memperoleh data untuk keperluan dan kepentingan tertentu dengan cara ilmiah. Metode ilmiah berarti apa saja tindakan yang dilakukan itu bersifat sistematis, empiris, dan rasional. Rasionalitas berarti dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Pengalaman berarti metode yang dipakai bisa dilihat oleh mata manusia sehingga orang lain bisa tahu dan melihat cara apa yang dipakai. Sistematis artinya dalam melakukan penelitian menggunakan cara-cara yang logis.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang disebut metode positivis karena didasarkan pada filosofi positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah/ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, yaitu spesifik/pengalaman, objektif, dan terukur. dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan, karena dapat menemukan dan mengembangkan segala macam ilmu pengetahuan dan

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008)

⁴¹ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka. 2017), h.1

teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti menentukan objek atau subjek yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulan.⁴²

Populasi adalah semua individu sebagai sumber pengambilan sampel, termasuk karakter dan sifat dari objek maupun subjek tertentu, dan peneliti menentukan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Subyek dalam istilah populasi ini jika yang diteliti adalah berkaitan dengan orang, karena orang inilah yang akan dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber dalam memperoleh data melalui alat pengumpulan data. Sedangkan yang berkaitan dengan obyek merujuk pada suatu benda yang akan dipelajari, artinya benda tersebut yang akan dikaji melalui media yang sesuai seperti di laboratorium atau labor.⁴³

Populasi adalah gabungan dari semua unsur kejadian, benda, atau bentuk manusia yang memiliki kesamaan ciri-ciri yang menjadi pusat perhatian peneliti

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2013) h. 80.

⁴³ Tarjo, *metode penelitian sistem 3x baca*, (yogyakarta: deepublish, 2012) hal. 46

karena dianggap sebagai semesta penelitian. Contoh seorang peneliti ingin memahami atau mengetahui motivasi belajar mahasiswa STIA Setih Setio Muara Bungo maka yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa STIA Setih Setio Muara Bungo.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh dewan guru di SMK N 2 Banda Aceh yang berjumlah 83 orang, SMK N Darul Kamal berjumlah 45 orang dan SMK N 2 Meulaboh berjumlah 95 orang.

2. Sampel

Pengertian Sampel merupakan jumlah bagian dari karakteristik populasi. Jika kelompoknya besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua isi dalam kelompok. Oleh karena itu, dari keseluruhan sampel yang diambil harus benar-benar representatif.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Banda Aceh berjumlah 4 orang, SMK N Darul Kamal 3 orang dan SMKN 2 Meulaboh 4 orang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data adalah media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam mempersiapkan instrumen, diperlukan kisi-kisi untuk menggambarkan variabel yang akan diukur dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan skala pengukuran Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang

⁴⁴ Tarjo, *metode penelitian...*,h. 46

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2013)h.

tegas, yaitu ‘ya-tidak’; ‘benar-salah’; ‘pernah-tidak pernah’; ‘positif-negatif’; dan lain-lain.⁴⁶

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen pengumpulan data

Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI	Standar Kompetensi Kurikulum	1. Kurikulum 2. SKKNI	Angket

Tabel 3.2 Format kisi-kisi instrumen teknik merelevansikan

No.	Kompetensi Kurikulum	Unit Kompetensi SKKNI Bidang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	Penilaian
1.	Diisi dengan kompetensi dasar	Diisi dengan Unit kompetensi SKKNI	Diisi dengan pertimbangan diajarkan atau tidak diajarkan

Tabel 3.3 Butir-butir pertanyaan angket

No.	KURIKULUM	SKKNI	Penilaian
1.	Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja	Mempersiapkan pekerjaan (alat kerja, material, K3 dan alat bantu yang dibutuhkan disiapkan)	
2.	Menguasai rangkaian listrik	Keterampilan konstruksi instalasi listrik	
3.	Mengukur besaran listrik	Setiap rangkaian listrik diukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan	
4.	Menggambar teknik	Gambar pengawatan instalasi listrik tunggal dan fasa tiga disiapkan untuk dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	
5.	Melakukan pekerjaan mekanik dasar	Melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar	

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* h. 96.

6.	Menguasai konsep dasar elektronika		
7.	Menguasai pengukuran komponen elektronika	Menguasai alat ukur dan pengukuran listrik	
8.	Merawat peralatan rumah tangga listrik	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik bangunan sederhana.	
9.	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC)	
10.	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	Memasang instalasi listrik	
11.	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana		
12.	Memasang instalasi listrik bangunan bertingkat		
13.	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)	
14.	Memperbaiki motor listrik		
15.	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	Mengoperasikan <i>programmable logic control</i> (PLC)	
16.	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah		
17.	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik		
18.	Memasang sistem pentanahan instalasi listrik	Memasang sistem pembumian	
19.	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	Memelihara dan memperbaiki panel hubung bagi	

1. Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ilmiah menjadi suatu kebutuhan dan harus terpenuhi terlebih dahulu. Uji validitas sebagai salah satu syarat agar hasil penelitian dapat dikatakan ilmiah. Keilmiahan hasil penelitian ini akan dibuktikan dari data dan alat pengumpul data. Alat pengumpul data atau instrumen dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau bahasa lainnya adalah angket sedangkan dalam penelitian kualitatif alat pengumpul datanya menggunakan wawancara.⁴⁷

Uji validitas ini untuk memastikan terlebih dahulu bahwa alat pengumpul data harus diuji agar lebih meyakinkan sebelum melakukan penelitian. Jika hasil pengujian sudah memenuhi syarat yang ditentukan atau kriteria dalam metode penelitian maka hasil penelitiannya layak untuk dipercaya.⁴⁸

Uji validitas merupakan derajat ketelitian tes dan pengukuran. Validitas sebuah tes berkaitan erat dengan bisakah sebuah tes tersebut mengukur apa yang akan diukur. Kuncinya sejauh mana tes dapat secara akurat memaparkan karakteristik maupun kondisi sebenarnya dari objek yang diukur akan tergantung pada tingkat validitas yang relevan.⁴⁹

Efektivitas berkaitan dengan ketepatan alat evaluasi dari konsep yang dievaluasi, sehingga benar-benar mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi.

⁴⁷ Tarjo, *metode penelitian sistem 3x baca*, (yogyakarta: deepublish, 2012) hal. 59

⁴⁸ Tarjo, *metode penelitian...*, hal. 60

⁴⁹ Tarjo, *metode penelitian...*, hal. 60

Oleh karena itu, uji validitas harus selalu dikaitkan dengan tujuan atau keputusan tertentu.⁵⁰

Dalam penelitian ini melakukan pengujian validitas isi, Tes validitas isi adalah sejenis tes, yang mempertanyakan tes untuk mengukur tingkat penguasaan konten atau konten atau materi tertentu, yang harus dikuasai untuk tujuan pengajaran. Validitas isi mengacu pada sejauh mana pertanyaan, tugas atau item dalam tes atau alat dapat sepenuhnya dan proporsional mewakili perilaku sampel yang diuji. Artinya jika butir tes mencerminkan keseluruhan isi atau materi yang diujikan atau harus dikuasai secara proporsional, maka tes tersebut efektif.⁵¹ Dalam hal ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan, petunjuk, serta saran dari para ahli dibidangnya. Para ahli tersebut adalah: Ibu Sadrina, S.T, M.Sc Dosen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry melakukan uji validitas pada tanggal 12 Maret 2021 dan Bapak Masroel Afdhal, S.S.T ahli analisis SMK Aceh dari dinas pendidikan Aceh yang melakukan validasi pada tanggal 25 Maret 2021.

2. Reliabilitas Instrumen - R A N I R Y

Reliabilitas diartikan sebagai dipercaya, jika secara konsisten menghasilkan yang sama apabila diterapkan pada sampel yang sama dan pada waktu yang berbeda. Sebuah timbangan yang reliabel, akan menghasilkan berat yang sama, ketika menimbang benda yang sama pada waktu yang berlainan.

⁵⁰ Sudjana, *metoda statistika*, (Bandung: Tarsito, 2004), h.12

⁵¹ Tarjo, *metode penelitian sistem 3x baca*, (yogyakarta: deepublish, 2012) hal. 61

Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang hasil pengukuran yang reliabel adalah hasil pengukuran yang relatif sama setelah beberapa kali dilakukan percobaan selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁵²

Salah satu ciri-ciri sebuah alat ukur tersebut baik digunakan adalah reliabel. Menunjukkan bahwa jika kelompok tes yang sama selalu memberikan hasil yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kesempatan yang berbeda, tes tersebut dikatakan reliabel.⁵³

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabelitas yaitu uji keterbacaannya saja karena data yang dihasilkan adalah apa yang sebenarnya terjadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau yang masih asli seperti apa adanya. Contohnya, hasil wawancara, data isian kuesioner. Data primer merupakan data asli yang diperoleh dari sumber awal dan data primer ini membutuhkan atau diperlukan keterlibatan langsung oleh diri peneliti. Karena tanpa melakukan kegiatan seperti wawancara dan menyebarkan kuesioner maka peneliti tidak dapat memperoleh data tersebut, jadi untuk memperoleh data ini tergantung dari peneliti sendiri.⁵⁴

⁵² Tarjo, *metode penelitian sistem 3x baca*, (yogyakarta: deepublish, 2012) hal. 72

⁵³ Tarjo, *metode penelitian...*, hal. 72

⁵⁴ Tarjo, *metode penelitian sistem 3x baca*, (yogyakarta: deepublish, 2012) hal. 92

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan ketika jumlah responden banyak dan cakupannya luas. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dan dapat dikirimkan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau Internet.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada guru pengampu program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Provinsi Aceh.

E. Teknik Analisis Data

Data merupakan fakta atau keterangan mengenai segala hal yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat informasi. Informasi yang merupakan inti sari sebuah data digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan.⁵⁶

Data yang telah dikumpulkan melalui angket dilakukan rekapitulasi data, kemudian dilakukan perhitungan relevansi implementasi kompetensi yang diajarkan dengan tuntutan SKKNI dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\%Ka = \frac{Aa}{Ba} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Persamaan (3.1)}$$

Ket : Ka : Angka persentase

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h.142.

⁵⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hal. 92.

Aa : Jumlah skor kompetensi yang relevan SKKNI

Ba : Skor maksimal

Kemudian data yang telah diperoleh dengan analisis deskripsi persentase dicocokkan dengan tabel tingkat relevansi dibawah, untuk mendeskripsikan apakah sangat relevan, relevan, kurang relevan atau tidak relevan.⁵⁷

Tabel 3.4 Indikator kategori relevansi

No.	Persentase	Kategori
1.	76-100 %	Sangat relevan
2.	51-75%	Relevan
3.	26-50%	Kurang relevan
4.	0-25%	Sangat tidak relevan

⁵⁷ Wahyu andi saputra., relevansi kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan smk dengan dunia kerja di kota Yogyakarta, Agustus 2014, diakses pada tanggal 04 Juni 2021 dari situs <https://www.pdfdrive.com/i-relevansi-kurikulum-kompetensi-keahlian-teknik-komputer-dan-jaringan-smk-e52292044.html>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai dengan 29 Maret 2021 di tiga sekolah yang berbeda yaitu SMK N 2 Banda Aceh, SMK N Darul Kamal dan SMK N 2 Meulaboh. Ketiga sekolah tersebut terletak di Provinsi Aceh dengan Kabupaten/Kota yang berbeda, yaitu kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Aceh Barat.

a. Profil Sekolah

1. SMK N 2 Banda Aceh

SMK N 2 Banda Aceh berdiri pada tahun 1956 tepatnya 1 Januari dengan nama STM baru setelah tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2006 sekolah tersebut berganti nama menjadi SMK dan juga pindah ke Jl.Sultan Malikul Saleh pada tahun 2008 yang sebelumnya berlokasi di Jl. SM Raja gampong Mulia. Sekolah ini terletak diatas lahan seluas 26.000 meter persegi sekolah ini didirikan oleh Federasi Negara Jerman.

Nama Sekolah : SMK N 2 Banda Aceh

NPSN : 10105338

Alamat Sekolah : Jl. Sultan Malikul Saleh Lhong Raya,
Kec.Banda Raya Banda Aceh

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMK

Akreditasi : A

Kepala Sekolah : Drs. Muhammad Husin

2. SMK N Darul Kamal

SMK N Darul Kamal adalah sekolah SMK Negeri yang terletak di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar berlokasi di Jln. Tgk. Chik Empetring KM.9 Darul Kamal, sekolah SMK N Darul Kamal ini

Nama Sekolah : SMK N Darul Kamal

NPSN : 10113359

Alamat Sekolah : Jln. Tgk. Chik Empetring KM.9 Darul Kamal, biluy, Kec. Darul Kamal, Kab. Aceh Besar.

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMK

Akreditasi : B

Kepala Sekolah : Yuniati

3. SMK N 2 Meulaboh جامعة الرانري

SMK N 2 Meulaboh adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang berlokasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Kab. Aceh Barat dengan alamat Jl. Sisingamangaraja GIP.Lapang Meulaboh.

Nama Sekolah : SMK N 2 Meulaboh

NPSN : 10110269

Alamat Sekolah : Jl. Sisingamangaraja Gip Lapang, Lapang,
Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat Prov.
Aceh

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMK

Akreditasi : B

Kepala Sekolah : Zul Asral

Validitas instrumen dilakukan dengan mendatangi langsung para ahli di bidang kurikulum yaitu Ibu Sadrina, S.T, M.Sc selaku Dosen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry melakukan uji validitas pada tanggal 12 Maret 2021 dan Bapak Masroel Afdhal, S.S.T ahli analisis SMK Aceh dari dinas pendidikan Aceh yang melakukan validasi pada tanggal 25 Maret 2021. Setelah melakukan uji validitas dan mendapat petunjuk, arahan serta saran dari para ahli dibidangnya baru dilakukan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan melakukan uji keterbacaan oleh peneliti sendiri kemudian setelah melakukan uji reliabilitas Instrumen, kuesioner diberikan kepada guru di masing-masing sekolah untuk diisi mana yang telah diajarkan dan yang belum atau tidak diajarkan.

B. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk mengetahui kompetensi-kompetensi dari kurikulum dan SKKNI yang diajarkan di sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah dan memberikan

angket yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik di tiga sekolah yang berbeda yaitu SMK N 2 Banda Aceh, SMK N Darul Kamal, dan SMK N 2 Meulaboh.

Hasil pengambilan data dari tiga sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMK N 2 Banda Aceh

SMK N 2 Banda Aceh merupakan sekolah yang berada di Provinsi Aceh tepatnya di Kota Banda Aceh dan termasuk sekolah dengan akreditasi A. Hasil data angket kurikulum keseluruhan yang diperoleh di SMK N 2 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil data angket kurikulum SMK N 2 Banda Aceh

No.	Kurikulum	Penilaian
1	Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja	1
2	Menguasai rangkaian listrik	1
3	Mengukur besaran listrik	1
4	Menggambar teknik	1
5	Melakukan pekerjaan mekanik dasar	1
6	Menguasai konsep dasar elektronika	1
7	menguasai pengukuran komponen elektronika	1
8	Merawat peralatan rumah tangga listrik	1
9	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	1
10	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	1
11	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana	1
12	Memasang instalasi listrik bangunan bertingkat	1
13	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	1
14	Memperbaiki motor listrik	0
15	Mengoperasikan sistem pengendalian elektronik	0

16	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	1
17	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	0
18	Memasang sistem pentanahan instalasi listrik	1
19	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	0
Jumlah		15

Keterangan: 1= diajarkan, 0= tidak diajarkan

Pada SMK N 2 Banda Aceh terdapat 4 kompetensi kurikulum yang tidak diajarkan yaitu memperbaiki motor listrik, mengoperasikan sistem pengendali elektronik, merawat panel listrik dan *switchgear*.

Data angket SKKNI keseluruhan yang diperoleh di SMK N 2 Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil data angket SKKNI SMK N 2 Banda Aceh

No.	SKKNI	Penilaian
1	Mempersiapkan pekerjaan alat kerja, material, K3 dan alat bantu yang dibutuhkan disiapkan	1
2	Keterampilan konstruksi instalasi listrik	1
3	Setiap rangkaian listrik diukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan	1
4	Gambar pengawatan instalasi listrik tunggal dan fasa tiga disiapkan untuk dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	1
5	Melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar	1
6	Menguasai alat ukur dan pengukuran listrik	1
7	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik bangunan sederhana	1
8	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC)	0
9	Memasang instalasi listrik	1
10	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)	1
11	Mengoperasikan <i>programmable logic control</i> (PLC)	1
12	Memasang sistem pembumian	1

13	Memelihara dan memperbaiki panel hubung bagi	1
Jumlah		12

Keterangan: 0=tidak diajarkan, 1= diajarkan

Dari data yang didapatkan, hasil bahwa terdapat satu kompetensi dari SKKNI yang tidak diajarkan di SMK N 2 Banda Aceh, yaitu memelihara dan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC).

2. SMK N Darul Kamal

Data angket kurikulum dari keseluruhan yang diperoleh di SMK N Darul Kamal, terdapat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil data angket kurikulum SMK N Darul Kamal

No.	Kurikulum	Penilaian
1	Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja	1
2	Menguasai rangkaian listrik	1
3	Mengukur besaran listrik	1
4	Menggambar teknik	1
5	Melakukan pekerjaan mekanik dasar	1
6	Menguasai konsep dasar elektronika	1
7	Menguasai pengukuran komponen elektronika	1
8	Merawat peralatan rumah tangga listrik	1
9	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	1
10	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	1
11	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana	1
12	Memasang instalasi listrik bangunan bertingkat	1
13	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	1
14	Memperbaiki motor listrik	1
15	Mengoperasikan sistem pengendalian elektronika	1
16	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	1

17	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	1
18	Memasang sistem tahanan instalasi listrik	1
19	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	1
Jumlah		19

Keterangan: 1=diajarkan, 0=tidak diajarkan

Dari data angket kurikulum didapatkan hasil bahwa di SMK N Darul Kamal semua kompetensi diajarkan di sekolah tersebut.

Data angket SKKNI dari keseluruhan yang diperoleh di SMK N Darul Kamal yang terdapat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil data angket SKKNI SMK N Darul Kamal

No.	SKKNI	Penilaian
1	Mempersiapkan pekerjaan alat kerja, material, K3 dan alat bantu yang dibutuhkan disiapkan	1
2	Keterampilan konstruksi instalasi listrik	1
3	Setiap rangkaian listrik diukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan	1
4	Gambar pengawatan instalasi listrik tunggal dan fasa tiga disiapkan untuk dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	1
5	Melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar	1
6	Menguasai alat ukur dan pengukuran listrik	1
7	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC)	1
8	Memelihara dan memperbaiki instalasi air conditioning (AC)	1
9	Memasang instalasi listrik	1
10	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)	1
11	Mengoperasikan <i>programmable logic control</i> (PLC)	1
12	Memasang sistem pembumian	1
13	Memelihara dan memperbaiki panel hubung bagi	1
Jumlah		13

Keterangan: 1=diajarkan, 0=tidak diajarkan

Dari data angket didapatkan hasil bahwa di SMK N Darul Kamal semua kompetensi SKKNI sudah diajarkan.

3. SMK N 2 Meulaboh

Data angket kurikulum dari keseluruhan yang diperoleh di SMK N 2 Meulaboh terdapat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil data angket kurikulum SMK N 2 Meulaboh

No.	Kurikulum	Penilaian
1	Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja	1
2	Menguasai rangkaian listrik	1
3	Mengukur besaran listrik	1
4	Menggambar teknik	1
5	Melakukan pekerjaan mekanik dasar	1
6	Menguasai konsep dasar elektronika	0
7	Menguasai pengukuran komponen elektronika	0
8	Merawat peralatan rumah tangga listrik	1
9	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	1
10	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	1
11	Memasang instalasi tenaga listrik bagaunan sederhana	1
12	Memasang instalasi listrik bangunan bertingkat	1
13	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	1
14	Memperbaiki motor listrik	0
15	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	1
16	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	0
17	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	1
18	Memasang sistem pentanahan instalasi listrik	0
19	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	0
Jumlah		13

Keterangan: 1=diajarkan, 0=tidak diajarkan

Pada SMK N 2 Meulaboh terdapat 6 kompetensi kurikulum yang tidak diajarkan di sekolah tersebut diantaranya kurikulum tentang menguasai konsep dasar elektronika, dan juga kurikulum tentang menguasai pengukuran komponen elektronika, Memperbaiki motor listrik, Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah, Memasang sistem pentanahan instalasi listrik, Merawat panel listrik dan *switchgear*

Data angket SKKNI dari keseluruhan yang diperoleh di SMK N 2 Meulaboh dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil data angket SKKNI SMK N 2 Meulaboh

No.	SKKNI	Penilaian
1	Mempersiapkan pekerjaan alat kerja, material, K3 dan alat bantu yang dibutuhkan disiapkan	1
2	Keterampilan konstruksi instalasi listrik	1
3	Setiap rangkaian listrik diukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan	0
4	Gambar pengawatan instalasi listrik tunggal dan fasa tiga disiapkan untuk melaksanakan sesuai dengan persyaratan	1
5	Melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar	1
6	Menguasai alat ukur dan pengukuran listrik	1
7	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik bangunan sederhana	1
8	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik bangunan sederhana	0
9	Memasang instalasi listrik	1
10	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)	0
11	Mengoperasikan <i>programmable logic control</i> (PLC)	1
12	Memasang sistem pembumian	0
13	Memelihara dan memperbaiki panel hubung bagi	1
Jumlah		9

Keterangan: 1=diajarkan, 0=tidak diajarkan

Dari data didapatkan hasil bahwa di SMK N 2 Meulaboh terdapat 4 kompetensi SKKNI yang tidak diajarkan disekolah tersebut yaitu mengukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC), memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus, perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga) dan memasang sistem pembumian.

Setelah angket diisi oleh semua guru yang bersangkutan dikumpulkan, kemudian hasil pengumpulan data tersebut dideskripsikan.

C. Analisis Data

Penelitian ini mengambil fokus pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan permasalahan yang dikaji adalah relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data lapangan berupa kompetensi-kompetensi yang diajarkan di SMK. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket dengan memberikan angket kepada responden yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sekolah yang dijadikan sampel ada tiga sekolah yaitu, SMK N 2 Banda Aceh, SMK N Darul Kamal dan SMK N 2 Meulaboh. Hasil angket kurikulum yang diajarkan di sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.7 Hasil angket kurikulum

No.	Nama Sekolah	Diajarkan		Tidak diajarkan	
		Nilai	%	Nilai	%
1.	SMK N 2 Banda Aceh	15	79%	4	21%
2.	SMK N Darul Kamal	19	100%	0	0

3.	SMK N 2 Meulaboh	13	68%	6	32%
----	------------------	----	-----	---	-----

Keterlaksanaan kurikulum di SMK N 2 Banda Aceh adalah 79% dimana 15 sudah diajarkan dari total 19 kompetensi kurikulum, di SMK N Darul Kamal mengajarkan semua kompetensi kurikulum sedangkan SMK N 2 Meulaboh hanya mengajarkan 68% kurikulum yang artinya hanya 13 kompetensi kurikulum dari 19 kompetensi yang diajarkan.

Selanjutnya dibawah ini adalah hasil rangkuman angket dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang diajarkan di masing-masing sekolah:

Tabel 4.8 Hasil angket SKKNI

No.	Nama Sekolah	Diajarkan		Tidak diajarkan	
		Nilai	%	Nilai	%
1.	SMK N 2 Banda Aceh	12	92%	1	8%
2.	SMK N Darul Kamal	13	100%	0	0
3.	SMK N 2 Meulaboh	9	69%	4	31%

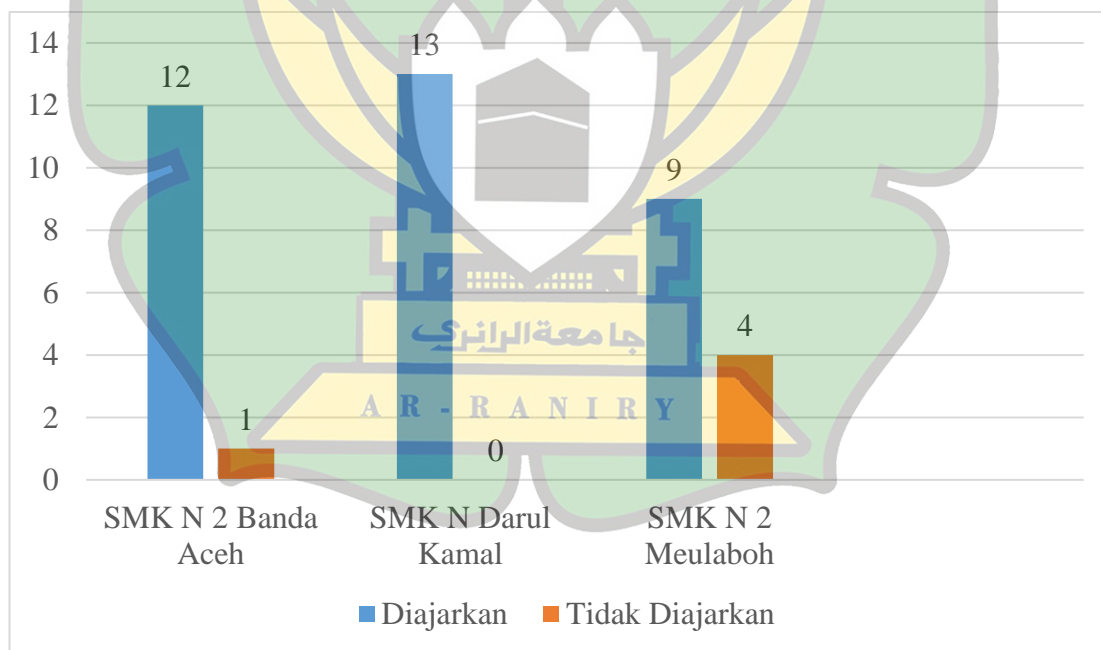
Keterlaksanaan SKKNI di SMK N 2 Banda Aceh adalah 92% yang artinya SMK N 2 Banda Aceh mengajarkan 12 dari 13 kompetensi SKKNI, SMK N Darul Kamal 100% atau mengajarkan semua kompetensi, sedangkan SMK N 2 Meulaboh 69% yang artinya hanya mengajarkan 9 dari 13 kompetensi SKKNI.

Dari deskripsi data, dilakukan penjumlahan data memakai rumus yang telah dipaparkan pada Bab III sebelumnya. Sehingga diperoleh persentase tingkat relevansi Kurikulum dengan SKKNI yang dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Tingkat relevansi kurikulum dan SKKNI

No.	Nama Sekolah	Yang diajarkan		Tidak diajarkan	
		Nilai	%	Nilai	%
1.	SMK N 2 Banda Aceh	12	92%	1	8%
2.	SMK N Darul Kamal	13	100%	0	0%
3.	SMK N 2 Meulaboh	9	69%	4	31%
Rata-rata		11.3	87%	1.7	13%

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa tingkat keterlaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Banda Aceh adalah 92%. Nilai 92% yang berarti kurikulum dengan SKKNI termasuk dalam kategori “sangat relevan”. Kemudian SMK N Darul Kamal juga Sangat Relevan dengan nilai 100%. Sedangkan SMK N 2 Meulaboh memperoleh nilai 69% dengan kategori “relevan”.



Gambar 4.1 relevansi implementasi kurikulum dengan SKKNI

Pada gambar 4.1 diatas menjelaskan bahwa yang berwarna biru adalah kompetensi yang diajarkan dan yang sesuai dengan SKKNI terlihat bahwasanya

hampir seluruhnya sangat relevan dengan SKKNI, dan yang berwarna jingga adalah kompetensi yang tidak diajarkan yang sesuai dengan SKKNI. Dimana SMK N Darul Kamal memperoleh nilai sangat tinggi atau sudah mengajarkan semua kompetensi 100% kategori sangat relevan, kemudian SMK N 2 Banda Aceh 92% termasuk kedalam kategori sangat relevan dan SMK N 2 Meulaboh termasuk kategori Relevan karena hanya mengajarkan 69% kompetensi yang relevan dengan SKKNI.

D. Pembahasan

Banyaknya lulusan SMK yang tidak bekerja atau tidak diserap oleh dunia usaha atau dunia industri, ternyata bukan karena tidak memiliki kompetensi atau keahlian. Karena jika dilihat lulusan SMK sebenarnya sudah bisa bekerja atau sudah memiliki kompetensi hanya saja lulusan SMK ini tidak memiliki pengalaman pekerjaan, karena setiap ada rekrutmen penerimaan atau lowongan pekerjaan selalu memberikan syarat untuk yang sudah memiliki pengalaman bekerja setidaknya 1 tahun misalnya hal ini tentunya para peserta didik yang baru lulus dari sekolah tidak bisa memperoleh pekerjaan. Belum lagi banyaknya tenaga kerja asing (TKA) yang masuk ke Indonesia untuk bekerja bahkan dibayar lebih mahal dibandingkan dengan tenaga kerja lokal.

Fakta yang terjadi di SMK-SMK Provinsi Aceh saat ini sudah sudah melaksanakan kurikulum sesuai dengan yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga sangat relevan implementasinya dengan SKKNI yang ditetapkan oleh pemerintah atau kementerian ketenagakerjaan, dalam hal ini lulusan dari SMK-SMK di Provinsi Aceh sudah memiliki kompetensi

seperti yang diharapkan oleh SKKNI selaku penyusun kompetensi hanya saja tidak ditentukan jenis pekerjaan sebagai apa secara jelas.

Kompetensi menguasai konsep dasar elektronika mempelajari tentang membaca simbol-simbol komponen elektronika, sifat-sifat komponen elektronika dan menggambar komponen elektronika. Tentunya sangat berguna bagi peserta didik karena pada saat bekerja nantinya pasti menggunakan komponen-komponen elektronika. Kompetensi ini diajarkan di SMK N 2 Banda Aceh dan SMK N Darul Kamal tetapi tidak diajarkan di SMK N 2 Meulaboh.

Kompetensi pemasangan instalasi penerangan listrik bangunan sederhana membahas tentang prinsip instalasi penerangan 1 fase, cara menggambar perencanaan instalasi penerangan, cara pemasangan instalasi penerangan diluar permukaan, cara pemasangan instalasi di dalam permukaan dan cara pemasangan lampu penerangan, termasuk instalasi di dalam armatur lampu. Kompetensi ini diajarkan di SMK N 2 Banda Aceh, SMK N Darul Kamal dan SMK N 2 Meulaboh. Karena ini memang kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi merawat panel listrik dan switchgear membahas tentang mengemukakan prinsip perbaikan panel listrik dan switchgear, mengidentifikasi jenis-jenis panel listrik dan switchgear, melakukan perawatan ringan panel kontrol, melakukan perawatan ringan panel tenaga, melakukan perawatan ringan switchgear. Tidak diajarkan di SMK N 2 Banda Aceh, SMK N Darul Kamal dan di SMK N 2 Meulaboh.

Dari hasil penelitian tampak kurikulum dan SKKNI memiliki relevansi yang tinggi antara yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kementerian ketenagakerjaan relevansinya tinggi berarti lulusan SMK yang tidak bekerja atau yang tidak diserap oleh dunia usaha atau dunia industri bukan karena kurikulumnya yang tidak relevan dengan SKKNI.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SMK N 2 Banda Aceh telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dan tingkat relevansinya dengan standar kompetensi kerja nasional indonesia (SKKNI) dengan sangat baik atau sangat relevan.
2. SMK N Darul Kamal telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dengan sangat baik dimana implementasi kurikulum SMK N Darul Kamal sangat relevan dengan SKKNI.
3. SMK N 2 Meulaboh telah melaksanakan atau mengajarkan kompetensi yang terdapat pada kurikulum teknik instalasi tenaga listrik dan tingkat relevansinya dengan SKKNI sangat relevan artinya implementasi kurikulum di SMK N 2 Meulaboh sudah sangat baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
4. Lulusan SMK yang tidak bekerja atau tidak diserap oleh dunia usaha dan dunia industri bukan karena implementasi kurikulum yang tidak relevan dengan SKKNI.

B. Saran

Masukan kepada pemerintah khususnya kepada kementerian ketenagakerjaan semoga kedepannya lulusan SMK bisa langsung bekerja atau diserap oleh dunia usaha atau dunia industri dengan menyediakan lapangan pekerjaan sehingga tidak ada lagi lulusan SMK yang menjadi pengangguran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adli Robiansyah, *Studi Relevansi Paket Keahlian Mata Pelajaran Produktif Instalasi Penerangan Listrik Di Smk Cendekia Batujajar Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sub Bidang Konstruksi*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Afrita, Isnaini, Ali Imron, dan Imron Arifin. "Manajemen Hubungan Sekolah dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Vokasional." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1.3 2018: 313-319.
- Alfahani, Khairul. *Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Dengan Tuntutan Skkni: Studi Evaluatif pada Kurikulum TKJ*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Arif munandar, *Pengantar Kurikulum*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- BSNP, diakses pada tanggal 22 februari 2021 dari situs: <https://bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan-2/>
- Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>
- <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?area=listrik&availability=applied&limit=20&page=1>.
Diakses pada tanggal 06 Maret 2021 dari situs: <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?area=listrik&availability=applied&limit=20&page=1>.
- Isbianti, Pandit. "Peran humas sebagai upaya menjalin kerja sama antara SMK dengan dunia usaha/dunia industri DU/DI." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.1 2009.

- Lestari Jayanti Indah. "*Relevansi Konten Kurikulum Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 11 Semarang Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;SKKNI.*" FIP, 2018.
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep; Karakteristik Dan Implementasi.* Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nasution S, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum,* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional,* Lembaran Negara Tahun 2006.
- Sarinah, *Pengantar Kurikulum,* Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sasmito, Agung Panji, Djoko Kustono, and Syaad Patmanthara. "Kesiapan memasuki dunia usaha/dunia industri DU/DI siswa paket keahlian rekayasa perangkat lunak di SMK." *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya* 38.1 2015.
- Sudjana, *Metoda Statistika,* Bandung: Tarsito, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2013.
- Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,* Kencana: Prenada media Group, 2017.
- Wahyu Saputra., relevansi kompetensi teknik komputer dan jaringan smk dengan dunia kerja di kota Yogyakarta, Agustus 2014, diakses pada tanggal 04 Juni 2021 dari situs <https://www.pdfdrive.com/i-relevansi-kurikulum-kompetensi-keahlian-teknik-komputer-dan-jaringan-smk-e52292044.html>.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek KTSP,* Jakarta: kencana, 2008.

Lampiran

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN-Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2028/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Februari 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- Hari Anna Lastya, MT Sebagai pembimbing Pertama
- Ghufran Ibnu Yasa, MT Sebagai pembimbing Kedua

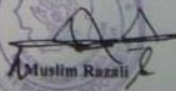
Untuk membimbing skripsi :

Nama : Gunawan Iqbal
NIM : 160211047
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Studi Relevansi Kurikulum dengan SKKNI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN Provinsi Aceh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP-DIPA-025.04.2.423925/2021 Tahun Anggaran 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Februari 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari fakultas

3/12/2021 Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Durussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2400/Un.08/FTK.1/TL.00.02/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh
2. SMKN 2 Banda Aceh
3. SMKN 2 Meulaboh
4. SMKN 1 Darul Kamal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : GUNAWAN IQBAL / 160211047
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampong Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN Provinsi Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Maret 2021
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



AR - R A N I R Y

Berlaku sampai : 25 Agustus 2021
Dr. M. Chalis, M.Ag

<https://sisakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak>

Lampiran 3: Surat izin penelitian dari dinas pendidikan Aceh



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureuch Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 17 Maret 2021

Nomor : 280 / C / III / 2021
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yang terhormat,
1. Kepala SMKN 2 Banda Aceh
2. Kepala SMKN 2 Meulaboh
3. Kepala SMKN 1 Darul Kamal

di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-2400/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021 Tanggal 09 Maret 2021, Perihal tersebut pada pokok surat untuk Penyusunan Skripsi "Studi Relevansi Implementasi Kurikulum dengan SKKNI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN Provinsi Aceh" dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :
Nama/NIM : Gunawan Iqbal / 160211047
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat Sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gp. Baet, Kec. Baitussalam, Aceh Besar
2. Mengingat saat ini sedang dalam situasi pandemi Covid 19 dan kegiatan tersebut melibatkan siswa/i SMK, maka dalam pelaksanaan kegiatan tersebut harus berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) mekanisme proses pembelajaran tatap muka masa New Normal (Kenormalan Baru) dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya Saudara juga berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami haturkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK,


AZIZAH, S.Pd., M.Pd
PEMBINA
NIP 19731231 200012 2 004



AR - R A N I R Y

 Dinas Pendidikan Aceh

 @dinaspendidikanaceh

 @disdikacehprov

Scanned with CamScanner

Lampiran 4 : Surat Validitas Instrumen oleh dinas pendidikan Aceh

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masroel Afdhal, S.S.T.
NIP : 19871106 201003 1001
Jabatan : ANALIS SMK ACEH

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Gunawan Iqbal
Nim : 160211047
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Tugas Akhir : Studi Relevansi Implementasi Kurikulum Dengan
SKKNI di SMKN Provinsi Aceh

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut
dapat dinyatakan:

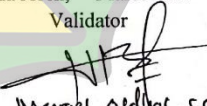
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

AR - RANIRY Banda Aceh, Maret 2021
Validator

Catatan:

Beri tanda ✓


Masroel Afdhal, S.S.T.
19871106 201003 1001

Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data

No.	Kurikulum	Penilaian
1	Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja	
2	Menguasai rangkaian listrik	
3	Mengukur besaran listrik	
4	Menggambar teknik	
5	Melakukan pekerjaan mekanik dasar	
6	Menguasai konsep dasar elektronika	
7	Menguasai pengukuran komponen elektronika	
8	Merawat peralatan rumah tangga listrik	
9	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	
10	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	
11	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana	
12	Memasang instalasi listrik bangunan bertingkat	
13	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	
14	Memperbaiki motor listrik	
15	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	
16	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	
17	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	
18	Memasang sistem pentanahan instalasi listrik	
19	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	

No.	SKKNI	Penilaian
1	Mempersiapkan pekerjaan alat kerja, material, K3 dan alat bantu yang dibutuhkan disiapkan	
2	Keterampilan konstruksi instalasi listrik	
3	Setiap rangkaian listrik diukur untuk memastikan tahanan pembumian, tahanan isolasi, dan polaritas sesuai persyaratan	
4	Gambar pengawatan instalasi listrik tunggal dan fasa tiga disiapkan untuk dilaksanakan sesuai dengan persyaratan	
5	Melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar	
6	Menguasai alat ukur dan pengukuran listrik	
7	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik bangunan sederhana.	
8	Memelihara dan memperbaiki instalasi listrik air conditioning (AC)	
9	Memasang instalasi listrik	
10	Memasang instalasi listrik bangunan gedung (kampus,	

	perkantoran, hotel, apartemen, pasar swalayan, gedung olahraga)	
11	Mengoperasikan <i>programmable logic control</i> (PLC)	
12	Memasang sistem pbumian	
13	Memelihara dan memperbaiki panel hubung bagi	



Lampiran 6 : Dokumentasi Pengambilan Angket

